**Mahasiwa Melejitkan Potensi UMKM**

**Oleh: Inung Pratiwi\***

Mahasiswa sejati tidak akan membatasi fungsi ilmunya hanya sebagai modal untuk mencari pekerjaan. Karena pada hakekatnya, mahasiswa adalah orang-orang pilihan yang mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi intelektualitasnya. Didukung dengan kepekaan sosial, diharapkan generasi muda yang bergelar mahasiswa itu kelak dapat membangun masyarakatnya sesuai dengan kecenderungan intelektual yang dimiliki.

Kepekaan sosial penting bagi mahasiswa agar keberadaannya tidak hanya mengekor mengikuti tradisi yang memaknai fungsinya sebagai *agent of change* hanya dengan jalan demo dan mengutak-atik pemerintahan. *Agent of change* disini harus lebih dimaknai dengan bagaimana seorang individu mengkombinasikan kepekaan sosial dengan keahlian intelektualitasnya sehingga karakter mahasiswa yang idealis dapat dimaksimalkan untuk melakukan perubahan nyata pada masyarakat.

Sebagai seorang mahasiwa jurusan akuntansi, penulis merasa penting untuk memfokuskan perannya dalam memajukan masyarakat dengan melirik pada UMKM yang masih memerlukan banyak perhatian dalam hal pencatatan keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pertahanan ekonomi Negara. UMKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat karena mampu bertahan dari dampak krisis global yang melanda dunia. selain itu, pentingnya peranan UMKM juga sejalan dengan besarnya jumlah penduduk Indonesia yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Hal tersebut menjadikan UMKM sebagai bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan serta Departemen Koperasi dan UMKM.

Sayang, selama ini UMKM belum dapat memaksimalkan peranannya karena terbentur dengan kurangnya kemampuan dalam persaingan dan masalah permodalan. Masalah ini muncul karena masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka sulit mendapatkan kredit. Selain berdampak pada permodalan, laporan keuangan juga dibutuhkan UMKM untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat akan memiliki pengaruh besar terhadap kekuatan perusahaan dalam persaingan.

Tidak bijak rasanya jika hanya menunggu atau sekedar mengkritik kinerja pemerintah dalam menyelesaikan masalah ini. Mahasiswa sebagai kaum idealis harus mampu memberikan solusi konkret bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya sebagai kaum intelektual. Di sinilah peran mahasiswa jurusan akuntansi sebagai *agent of change* untuk ikut andil dalam melejitkan potensi masyarakat. Mahasiswa jurusan akuntansi harus mampu memanfaatkan ilmunya membuat formula akuntansi sederhana yang mudah diterima dan dipelajari oleh masyarakat umum dari berbagai tingkat pendidikan. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat yang masih tabu akan pentingnya akuntansi juga perlu dilakukan sehingga proses dapat berjalan dua arah. Dengan usaha ini, diharapkan UMKM dapat maju dan memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

**\*Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**